



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DEL
No. 115/ITDel/Rek/SK/IX/17
Tentang**

**RENCANA OPERASIONAL PERIODE 2018-2021
INSTITUT TEKNOLOGI DEL**

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DEL

- Menimbang :**
- a. bahwa program kerja dan anggaran tahunan seluruh unit satuan kerja di Institut Teknologi Del (IT Del) perlu dikoordinasi agar saling melengkapi dan mendukung untuk mencapai visi dan melaksanakan misi IT Del;
 - b. bahwa koordinasi program kerja dan anggaran seluruh unit satuan kerja di IT Del pada tahun akademik 2018 sampai dengan 2021 dapat dilaksanakan secara baik dengan berpedoman pada Rencana Operasional Transformasi IT Del Periode 2018-2021;
 - c. bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut di atas, perlu disahkan Rencana Operasional Transformasi IT Del Periode 2018-2021 dengan Surat Keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 266/E/O/2013, tanggal 5 Juli 2013 Tentang Perubahan Bentuk Politeknik Informatika Del (PID) menjadi Institut Teknologi Del (ITD);
 7. Statuta Institut Teknologi Del tahun 2014;
 8. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Del Nomor 025/YD/SK/X/2016, tanggal 14 Oktober 2016 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Del;
- Memperhatikan :**
1. Rencana Strategis Institut Teknologi Del Tahun 2015-2019;

2. SK Rektor Institut Teknologi Del Nomor 51 Tentang Struktur Organisasi IT Del serta Kedudukan, Wewenang, Tugas Pokok Fungsi, dan Uraian Tugas Direktorat/Lembaga/Pusat Unit Pelaksana Teknis di IT Del sebagai Perguruan Tinggi;
3. Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Del Nomor 89/ITDel/Rek/SK/VIII/17 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Institut Teknologi Del 2017-2021;
4. Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Del Nomor 114/ITDel/Rek/SK/IX/17 tentang Strategi Peningkatan Peringkat Institut Teknologi Del;
5. Hasil Rapat Pimpinan IT Del tanggal 22 Agustus 2017.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- Pertama : Mengesahkan Rencana Operasional Transformasi Institut Teknologi Del Periode 2018-2021 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;
- Kedua : Rencana Operasional Transformasi Institut Teknologi Del Periode 2018-2021 menjadi pedoman bagi seluruh Fakultas, Program Studi, dan unit satuan kerja termasuk dosen di lingkungan IT Del dalam menyusun program kerja dan anggaran tahun akademik tahunan;
- Ketiga : Pelaksanaan Rencana Operasional Transformasi Institut Teknologi Del Periode 2018-2021 dipantau dan dievaluasi sepanjang tahun akademik, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir tahun akademik;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak diputuskan dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Laguboti, Toba Samosir pada tanggal 22 September 2017

Institut Teknologi Del

Rektor,



Prof. Ir. Togar M. Simatupang, M. Tech., Ph.D.

Tembusan:

1. Ketua Pengurus Yayasan Del;
2. Kepala Yayasan Del Cabang Sumatera Utara;
3. Ketua Senat Akademik IT Del;
4. Para Wakil Rektor IT Del;
5. Para Dekan di lingkungan IT Del;
6. Para Ketua Program Studi;
7. Para dosen IT Del.

Lampiran Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Del

Nomor : 115/ITDel/Rek/SK/IX/17

Tanggal : 22 September 2017

RENCANA OPERASIONAL TRANSFORMASI INSTITUT TEKNOLOGI DEL PERIODE 2018-2021

1. PENGANTAR

Institut Teknologi Del (IT Del) adalah lembaga pendidikan tinggi yang unik dan dibangun dengan idealisme yang mulia seperti yang disampaikan oleh Jenderal TNI (Purn.) Luhut B. Pandjaitan, Pembina Yayasan Del, bahwa “IT Del berangkat dari perwujudan sebuah mimpi munculnya ‘pemenang Nobel dari Danau Toba’ dan sumbangsih mencerdaskan kehidupan bangsa dalam bidang teknologi informasi, bioteknologi, dan rekayasa bisnis dengan semangat pantang menyerah dan kerja keras yang terus menerus dengan nilai-nilai ‘MarTuhan, Marroha, dan Marbisuk’ untuk kejayaan Indonesia.”

IT Del semula berasal dari Politeknik Informatika Del yang lahir pada tahun 2001 dan kemudian berubah menjadi lembaga institut teknologi pada tahun 2013. Dalam kurun waktu 16 tahun, IT Del telah mengalami perubahan kelembagaan dan berkembang dengan pertambahan program studi dan jumlah mahasiswa pada tahun 2017 hampir mencapai 1400 orang.

Perkembangan yang cepat ini tentu menimbulkan tantangan baru dalam aspek manajerial maupun organisasi. Ketika berstatus politeknik, proses pendidikan dapat dilakukan dengan bantuan sistem informasi yang sederhana. Namun dengan jumlah dosen sekitar 60 orang dan mahasiswa yang semakin meningkat, sistem lama yang digunakan memerlukan pemuktahiran sesuai dengan perkembangan yang telah terjadi.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu dan reputasi yang terpendang di Indonesia, maka IT Del mulai melakukan pembenahan atau transformasi mulai dari tataran kebijakan maupun organisasi dan sistem, sehingga mampu mengarahkan dan mengendalikan perkembangan IT Del dengan lebih efisien dan efektif dalam mengejar cita-cita dan menjalankan misi Institusi. Karena itu, dokumen kebijakan ini dimaksudkan untuk mengarahkan dan memberi pedoman operasional bagi pelaksanaan transformasi IT Del menjadi institusi pembelajaran bermutu dengan standar nasional.

Rencana Operasional (Renop) Transformasi IT Del Periode 2018-2021 ini merupakan penjabaran dari Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Del Nomor 89 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Institut Teknologi Del 2017-2021. Dokumen Renop ini memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif dari masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai pada kurun waktu 2018-2021.

Pedoman ini diharapkan menjadi dasar dalam berbagai keputusan maupun pelaksanaan operasional dan menjadi rujukan perilaku mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan oleh semua sivitas IT Del yang terdiri dari pimpinan struktural, dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa.

2. VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI INSTITUT TEKNOLOGI DEL

a. Visi IT Del

“Menjadi pusat keunggulan yang berperan dalam pemanfaatan teknologi bagi kemajuan bangsa”.

b. Misi IT Del

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan yang unggul, berkesinambungan, dan bermanfaat bagi masyarakat.
2. Mengembangkan, menciptakan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan peranan Institut agar mampu menjadi pembaharu kemampuan, keterampilan pilihan rujukan, dan pengembangan rekayasa karya masyarakat, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Meningkatkan peran nyata kepada masyarakat melalui penerapan tridharma perguruan tinggi..

c. Pemaknaan Del

1. **Del**, dengan simbol ∇ , artinya selangkah lebih maju.
2. Pernyataan Del berlandaskan pada premis bahwa kehidupan mempunyai berbagai keterbatasan seperti antara lain waktu adalah terbatas dan bukan ulangan tetapi kesempatan untuk menambah kebajikan. Kehidupan selalu dihadapkan pada pilihan antara baik dan buruk. Sikap Del membedakan antara pemenang dan pecundang yang ditandai dengan kejuangan melalui tindakan nyata yang memberikan hasil yang bermanfaat.
3. Sikap Del diartikan bahwa insan Del merupakan agen pembaharu dengan sikap untuk selalu setapak lebih maju di dalam upaya-upaya membentuk masa depan yang lebih baik berlandaskan hati nurani yang bersih dan akal budi yang terpelajar.
4. Filosofi Del adalah daya maju (*the power of progress*) dengan tiga ciri utama: berwawasan luas, berusaha lebih baik, dan bersedia melangkah maju.
 - Del bermakna wawasan setapak lebih maju demi perubahan yang lebih baik. Del dengan notasi ∇ adalah operator gradien yang berguna untuk mencari perubahan arah dan kecepatan dalam sebuah garis atau bidang.
 - Del bermakna berusaha lebih keras (*extra mile*) untuk pelayanan yang lebih baik. Del dengan simbol segitiga terbalik (∇) berbentuk alat musik harpa yang menampilkan lantunan musik indah yang membangkitkan semangat untuk berbuat yang terbaik.
 - Del bermakna bersiap (*readiness*) untuk tantangan atau sasaran selanjutnya untuk target yang lebih baik. Del berbentuk busur (\curvearrowright) adalah senjata yang siap mengarahkan dan melesatkan anak panah. Para dosen IT Del bak para pahlawan yang mempersiapkan para peserta didik untuk berkemampuan cerdas dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya serta mempunyai tujuan hidup sampai keabadian.

d. Tujuan IT Del

1. Menghasilkan tenaga ahli yang berperilaku MarTuhan, Marroha, Marbisuk, yang mempunyai ciri-ciri utama beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

- bijak, ahli, dan terampil dalam bidangnya, berwawasan luas, memiliki sifat kepemimpinan, kesadaran, dan tanggung jawab sosial.
2. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang memberi dampak mensejahterakan masyarakat.
 3. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penyelenggaraan penelitian dan pendidikan tinggi yang berorientasi pendidikan keilmuan dan pengembangan kepribadian.

e. Impresi IT Del

1. **Impresi IT Del** adalah dikenal menjadi Pusat Keunggulan Inovasi Hemat (*frugal*) dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang disegani di Indonesia.
2. IT Del mempunyai perhatian pada pengembangan **teknologi tepat guna** yang berkaitan dengan **digital, bio, dan bisnis**.
3. **Inovasi hemat** (*frugal innovation*) adalah cara berinovasi di tengah keterbatasan baik sumber daya maupun daya beli pasar dengan menghasilkan barang dan jasa yang memenuhi standar mutu dengan biaya dan harga murah untuk masyarakat yang dilayani. Hemat atau frugal dapat berarti proses yang menggunakan biaya semurah mungkin. Secara istilah, inovasi frugal adalah inovasi produk atau proses yang jauh lebih murah daripada produk yang ada sebagai tanggapan terhadap keterbatasan sumber daya. Ciri utama inovasi hemat adalah harganya yang sangat murah dibanding produk serupa. Murahnya produk inovasi hemat mutlak diperlukan di tengah-tengah keterbatasan sumber daya yang dimiliki masyarakat berpenghasilan rendah.
4. IT Del berupaya menghadirkan produk-produk inovatif yang terjangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah dan lembaga berdaya beli terbatas. IT Del memperhatikan **potensi lokal** sebagai muatan awal dalam kegiatan **inovasi hemat** pada era ekonomi pengetahuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi terapan dan tepat guna dalam bentuk pengetahuan, model, produk, jasa, atau karya intelektual lainnya yang relevan dengan dinamika kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan. Praktik atau proses disebut inovasi hemat jika memenuhi dua sifat: (1) memenuhi kebutuhan tanpa terhambat oleh masalah keterbatasan daya beli, sumber daya dan keterbatasan institusional, dan (2) inovasi hemat seringkali mencakup inovasi di bidang irisan atau campuran antara inovasi teknologi, institusi dan sosial.

f. Nilai-Nilai IT Del

1. **BerkeTuhanan** (*MarTuhan*) adalah keyakinan akan keberadaan Tuhan dan kesetiaan untuk mengenal dan mengasihi Tuhan, sebagai sambutan atas kasih Tuhan kepada manusia, yang membangkitkan gairah belajar disiplin kontemplatif spiritual yang membentuk pembaharuan budi sehingga menimbulkan kepedulian mengasihi sesama dan pengabdian dalam kehidupan bermasyarakat.
2. **Berhati-nurani** (*Marroha*) adalah sikap dalam bertindak berlandaskan pada kerendahan hati dengan penuh tanggung jawab, melakukan apapun dengan hati, dan tunduk pada nilai-nilai moral dalam kaitannya dengan makhluk hidup lainnya.
3. **Bijaksana** (*Marbisuk*) adalah hikmat yang tepat dalam menyikapi setiap keadaan dan peristiwa berdasarkan kearifan akal budi, penguasaan pengetahuan dan kecakapan dalam bekerja, dan ketangguhan belajar sepanjang hayat.

g. **Tri Dharma IT Del**

- **Tri Dharma IT Del** adalah kewajiban untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.
- **Penelitian** adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Pengabdian** kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- **Pendidikan** adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

h. **Moral dan Etika**

- Institut harus mempunyai, menerapkan, dan mengembangkan kode etik akademik.
- Semua sivitas akademika di Institut harus memahami etika, etika pendidikan, etika penelitian, etika pengabdian kepada masyarakat, dan etika profesi serta secara sadar melaksanakannya.
- Institut harus mengembangkan sistem yang dapat memberikan penghargaan bagi yang taat dan hukuman atau sanksi bagi yang melanggar etika.
- Institut, Fakultas, dan Program Studi seharusnya mempunyai program yang jelas untuk meningkatkan kesadaran beretika bagi semua sivitas akademikanya.
- Dosen harus berusaha maksimal untuk mengembangkan intelektualitas, sikap, dan nilai-nilai moral mahasiswa.

i. **Komitmen Del**

- **Komitmen Del** adalah bekerjasama, tuntas, dan bermutu (*teamwork, complete, quality*).
- Insan IT Del **berkomitmen** menjalin sinergi dan **bersatu dalam bekerja** dengan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik dan **menuntaskan** pekerjaan dengan hasil yang **bermutu** serta melakukan upaya perbaikan mutu terus-menerus untuk mewujudkan karya nyata melalui budaya akademik yang produktif.
- **Kerjasama** tim kerja (*teamwork*) menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kinerja dan prestasi kerja agar target yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Kerjasama tim adalah suatu kemampuan dari sekelompok individu untuk dapat bekerja sama dalam mengarahkan keberhasilan setiap individu menuju pada tujuan-tujuan Institut.
- Kerja **tuntas** adalah kemampuan mengorganisasikan bagian usaha secara terpadu atau menyeluruh dari awal sampai akhir dan melakukan pekerjaan semaksimal mungkin hingga selesai untuk memperoleh hasil yang terbaik. Bekerja dengan tuntas juga berarti belum berhenti jika target kerja yang direncanakan belum tercapai, selalu memanfaatkan waktu secara optimal, dan berusaha keras untuk meraih hasil yang baik dan maksimal. Hasil dari kerja tuntas adalah suatu pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat waktu dan hemat sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- Pada diri setiap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan IT Del, sikap untuk selalu melakukan perbaikan secara terus menerus dan fokus pada **mutu hasil**

kerja haruslah senantiasa tertanam dalam diri dan dilaksanakan dalam tugas sehari-hari. Semua sivitas akademika IT Del harus menyadari bahwa jalan untuk mencapai keunggulan membutuhkan pengembangan keterampilan dan peningkatan mutu secara terus menerus.

- **Budaya akademik** adalah suasana dan praktik pengajaran dan pembelajaran bermutu, kontribusi intelektual, kepedulian sosial, dan pengembangan kemampuan akademis dan profesional peserta didik.

j. Prinsip-prinsip Transformasi

- Prinsip akuntabilitas, yaitu bahwa semua penyelenggaraan kebijakan akademik harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka, dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis.
- Prinsip transparansi, yaitu bahwa kebijakan akademik harus diselenggarakan secara terbuka, didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas yang senantiasa berorientasi pada saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme.
- Prinsip mutu, yaitu bahwa kebijakan akademik harus diselenggarakan dengan senantiasa mengedepankan mutu masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*).
- Prinsip kebersamaan, yaitu bahwa kebijakan akademik harus diselenggarakan secara terpadu, terstruktur, sistematis, komprehensif, dan terarah, dengan berbasis pada visi dan misi Institut.
- Prinsip kerakyatan, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik yang bersifat dinamis harus menjamin terakomodasinya segenap kepentingan rakyat secara lebih luas.
- Prinsip hukum, yaitu bahwa semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan kebijakan dan kehidupan akademik harus taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh negara.
- Prinsip manfaat, yaitu bahwa kehidupan akademik harus diselenggarakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara, institusi, dan segenap sivitas akademika.
- Prinsip kesetaraan, yaitu bahwa kebijakan akademik harus diselenggarakan atas dasar persamaan hak setiap sivitas akademika untuk menjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter.
- Prinsip kemandirian, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik harus senantiasa didasarkan pada kemampuan Institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan Institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.

3. ISU-ISU STRATEGIS

Mutu adalah penjaminan mutu pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang ditandai dengan adanya Kebijakan Mutu, Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal, Standar dan Asesmen, Evaluasi Diri, dan Kaizen atau Perbaikan Terus-Menerus (*Plan-Do-Check-Action*). IT Del dinyatakan bermutu atau berkualitas, apabila:

- a. IT Del mampu memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif);
- b. IT Del mampu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan (aspek induktif), berupa: kebutuhan kemasyarakatan (*societal needs*), kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*), dan kebutuhan profesional (*professional needs*).

Isu IT Del berkaitan dengan peningkatan mutu yang dilakukan secara internal dan eksternal. Perbedaan taraf mutu antara tahun 2017 dan target pada tahun 2021 adalah pemicu untuk mengembangkan prakarsa-prakarsa dalam memperkecil kesenjangan yang ada. IT Del mempunyai intensi untuk melakukan transformasi dari kondisi yang terjadi pada tahun 2017, yang bercirikan:

- Berfokus pada pengajaran;
- Akreditasi sebagian berstandar nasional;
- Lulusan diploma dan sarjana terapan dengan standar KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) sudah dapat diserap oleh pasar;
- Kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan baru mengacu pada standar nasional;
- Belum ada pengakuan pada prestasi inovasi; dan
- Sedang melakukan pembenahan sistem manajemen.

IT Del akan menuju reputasi pada tahun 2021, yaitu:

- IT Del dikenal dengan pembelajaran bermutu;
- Akreditasi berstandar nasional dan ASEAN;
- Lulusan yang diserap pasar dengan kualifikasi nasional yang mahir melakukan kegiatan analitik, desain teknis, dan eksperimen;
- Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak atau hilirisasi melalui pusat penelitian, inkubator, maupun taman inovasi;
- Pengakuan keunggulan inovasi hemat (*frugal*); dan
- Sistem manajemen yang akuntabel.

Perbedaan antara kedua kondisi di atas menunjukkan kesenjangan yang perlu diatasi dengan sistematis. Kesenjangan ditunjukkan dengan adanya isu-isu strategis. Isu-isu strategis tersebut perlu dikenali dan dicarikan pemecahan baik melalui pedoman atau mekanisme kerja ataupun tindakan yang diperlukan untuk mencapai target yang diinginkan. Adapun isu strategis yang menjadi perhatian (IT Del) dalam pengelolaan institusi untuk mencapai status reputasi pada tahun 2021, perlu melakukan transformasi perbaikan antara lain dalam bidang-bidang:

- 1) Citra IT Del;
- 2) Budaya kerja dan budaya akademik;
- 3) Pendidikan;
- 4) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Tatalaksana organisasi dan pengembangan modal manusia;
- 6) Layanan dan produk unggul;
- 7) Sistem pemeliharaan aset atau infrastruktur; dan
- 8) Sarana penunjang.

Upaya mengatasi isu-isu di atas dilakukan terutama berdasarkan pada prinsip kemandirian, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik harus senantiasa didasarkan pada kemampuan Institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan Institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.

4. CITRA INSTITUT TEKNOLOGI DEL

a. Isu pencitraan

Belum begitu jelas sosok citra yang hendak dibangun oleh IT Del. Beberapa tahun terakhir IT Del dipandang memiliki asosiasi yang kuat dengan dunia teknologi informasi. IT Del telah mempunyai program studi baru dalam bidang bioproses, manajemen rekayasa, dan teknik elektro. Status akreditasi program studi masih berkisar cukup (C) dan baik (B). IT Del juga belum terakreditasi secara institusional. Kegiatan promosi belum terencana dan terlaksana dengan baik khususnya dalam komunikasi merek IT Del. Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan non-pendidikan kebanyakan masih bersifat nota kesepahaman dan perlu adanya langkah-langkah untuk mengisi kerjasama tersebut dengan kegiatan yang dapat meningkatkan citra IT Del.

b. Rumusan kebijakan

IT Del perlu mengembangkan permerekan dan pemosisian yang lebih jelas serta melakukan komunikasi publik dengan lebih efektif. Status akreditasi baik pada tataran Program Studi dan Institusi perlu ditingkatkan. Ada empat (4) program studi yang mengikuti proses akreditasi pada tahun 2017, yaitu: Teknik Bioproses, Teknik Informatika, Manajemen Rekayasa, dan Teknik Elektro. Target Pemasukan borang akreditasi Institusi adalah awal tahun 2018. Semua dosen perlu mengikuti lokakarya standar akreditasi BAN PT. Tim penyusunan borang akreditasi adalah tanggung jawab ketua Program Studi yang difasilitasi oleh Dekan dan SPM. Sementara penyusunan borang institusi adalah Ketua SPM. Situs IT Del sebagai ajang penampilan citra perlu segera dilakukan revitalisasi. IT Del perlu mengembangkan strategi promosi melalui bauran media massa dan media sosial dengan menampilkan peristiwa, keunggulan, dan prestasi IT Del.

Institut harus dapat menciptakan iklim hubungan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja dan hasil penelitian. Institut harus dapat menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga lain sebagai landasan kerjasama secara proaktif. Institut harus menjalin hubungan dengan lembaga lain dan praktisi dalam meningkatkan kinerja dan manajemen pengabdian kepada masyarakat.

c. Sasaran Citra IT Del

1. Penyusunan dan komunikasi merek IT Del tentang sosok yang ingin dikenal oleh pemangku kepentingan.
2. Peningkatan status akreditasi Program Studi.
3. Pengajuan status akreditasi Institusi.
4. Peningkatan peringkat IT Del.
5. Penjalinan hubungan yang lebih intensif dan kontinu dengan ikatan alumni IT Del.
6. Penyempurnaan dan optimasi konten situs *web* dan media sosial IT Del.
7. Penjalinan kerjasama dan peningkatan hasil sinergi antar perguruan tinggi (perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri) dan lembaga lain baik di dalam negeri (Pemerintah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Profesi) maupun luar negeri.

d. Target dan Indikator Capaian Citra IT Del

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Penyusunan dan komunikasi merek IT Del	Penyusunan, dokumentasi, dan komunikasi merek IT Del Pembentukan Tim Pengembangan merek atau profil IT Del	Kejelasan posisi dan profil keunggulan IT Del	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Peningkatan status akreditasi Program Studi	Program Studi D3 Teknik Komputer	Nilai akreditasi	B	B	B	A	A
		Program Studi D3 Teknik Informatika	Nilai akreditasi	B	B	B	A	A
		Program Studi D4 Teknik Informatika	Nilai akreditasi	C	A	B	B	B
		Program Studi S1 Teknik Informatika	Nilai akreditasi	C	B	B	B	A
		Program Studi S1 Teknik Elektro	Nilai akreditasi	-	B	B	B	A
		Program Studi S1 Sistem Informasi	Nilai akreditasi	C	B	B	B	A
		Program Studi S1 Teknik Bioproses	Nilai akreditasi	-	B	B	B	A
Program Studi S1 Manajemen Rekayasa	Nilai akreditasi	-	B	B	B	B		
3.	Peningkatan status akreditasi Institusi	IT Del	Nilai akreditasi	-	B	B	B	B
4.	Peningkatan peringkat IT Del	Versi Menristek Dikti	Peringkat	853	700	500	400	300
5.	Peningkatan hubungan dengan alumni	Komunikasi dan kegiatan bersama dengan Pengurus Ikatan Alumni seluruh wilayah Indonesia	Frekuensi peristiwa tiap semester	0.5	1	1	1	1
6.	Pengembangan Situs Web IT Del	Pemutakhiran konten Situs Web IT Del	Frekuensi per bulan	1	2	2	3	3
7.	Kerja sama dengan instansi atau lembaga lain	Kegiatan kerjasama (nota kesepahaman) yang dilakukan dengan lembaga mitra	Banyaknya kerjasama	3	5	5	6	6
		Peningkatan hasil (<i>output</i>) kerjasama dengan mitra yang terbukti atau mendapatkan pengakuan	Frekuensi peristiwa hasil kerjasama	0	1	1	2	2

5. BUDAYA KERJA DAN BUDAYA AKADEMIK

a. Isu Budaya Kerja dan Budaya Akademik

Budaya akademik dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pentingnya kontribusi intelektual belum dipahami secara utuh. Masih terdapat kesenjangan prestasi akademik dari para dosen.

b. Rumusan kebijakan

Perlunya penyusunan pedoman budaya akademik. Perlunya kegiatan akademik seperti seminar, bedah buku, dan mimbar kuliah umum bulanan yang menampilkan para dosen IT Del. Berkaitan dengan nilai-nilai IT Del, antara lain: nilai-nilai harus

ditanamkan dengan baik dan pimpinan harus menjadi panutan, nilai-nilai harus tampak dalam kompetensi orang dan penilaian kinerja, psikotes (bila diperlukan) harus bisa menggambarkan nilai-nilai IT Del, pelanggaran atas nilai-nilai harus ditindaklanjuti sampai tuntas, penugasan jangka panjang tidak boleh mengganggu kinerja IT Del dan harus memberikan manfaat yang setimpal untuk IT Del, dan sistem remunerasi dan insentif untuk dosen dan tendik yang diberi penugasan jangka panjang harus diatur khusus sehingga menimbulkan rasa keadilan kepada dosen dan tendik lainnya.

c. Sasaran budaya kerja dan budaya akademik

1. Penyusunan pedoman budaya akademik.
2. Penyusunan pedoman penjabaran Karakter Del.
3. Pembentukan budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan IT Del.
4. Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah seperti kolokium, diskusi, konferensi, seminar, dan orasi ilmiah.
5. Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah.

d. Target dan indikator capaian Pembentukan Budaya Akademik

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Pedoman budaya akademik	Penyusunan pedoman budaya akademi k	Dokumen pedoman dan pelaksanaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Pedoman Penjabaran Karakter Del	Penyusunan penjabaran Karakter Del	Dokumen pedoman dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Pembentukan budaya kerja dan budaya akademik yang baik	Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran IT Del kepada sivitas akademika dan pemangku kepentingan	Visi, Misi, Tujuan, Dan, Sasaran IT Del Ter-sosialisasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Menetapkan secara tepat sistem penghargaan untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi	Aturan sistem penghargaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan metode penilaian 360 ° (atasan, sejawat, dan bawahan atau klien)	Frekuensi penilaian 360 °	2	2	2	2	2
4.	Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Mengaktifkan kegiatan diskusi seminar rutin seperti kolokium atau orasi ilmiah	Frekuensi bulanan	-	1	1	1	1
		Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar atau	Jumlah artikel per dosen	1	1	1	1	1

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
		simposium nasional						
		Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar atau simposium internasional	Jumlah artikel dosen	0,5	1	1	1	1
		Mengikuti sertakan dosen pada seminar/simposium nasional/internasional	Jumlah dosen per program studi	1	1	1	1	1
5.	Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah	Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional	Jumlah artikel per dosen	11	1	1	1	1
		Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional	Jumlah artikel per dosen	3	0,5	0,5	0,5	0,5
		Mengikuti sertakan dosen pada pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah	Jumlah dosen per program studi	0	1	1	2	2

6. PENDIDIKAN

a. Pengajaran

Gejala: Beberapa pelaksanaan kuliah dilaksanakan belum terstandar. Sebagai contoh, satu kuliah yang sama dilaksanakan secara paralel oleh beberapa dosen ternyata menggunakan materi yang berbeda atau memberikan materi yang kurang sesuai dengan silabus. Contoh lain adalah isu ketimpangan alokasi beban mengajar dosen. Sama halnya dengan konflik antara pembagian kuliah dan pembimbingan pada saat penugasan dosen. Dosen juga tidak mempunyai catatan kuliah atau diktat sehingga pengajaran kerap berubah-ubah dari tahun ke tahun.

Rumusan kebijakan: Dosen tidak boleh mengganti jadwal kuliah karena bisa mengganggu jadwal mahasiswa, jadwal kuliah dan pembimbingan serta penugasan dosen adalah hasil kesepakatan Ketua Program Studi dan Gugus Bidang Kajian (GBK) dengan persetujuan Dekan, penugasan kuliah disepakati dalam rapat program studi, materi dan sistem belajar mengajar sesuai dengan silabus kuliah, kuliah paralel mengacu pada silabus dan materi yang sama, dosen menuliskan diktat kuliah, materi kuliah tersedia pada direktori yang dapat diakses oleh peserta kuliah, kuesioner mutu kepada mahasiswa harus diselesaikan secara tuntas dan mempunyai mekanisme umpan balik terhadap proses pengajaran, setiap silabus dan materi dimutakhirkan sesuai dengan perkembangan ilmu terbaru atau kebutuhan pengguna, dosen mengikuti lokakarya keunggulan pengajaran, dosen masukkan nilai tepat waktu, dosen melakukan pengelolaan waktu dengan melengkapi Formulir Rencana Kerja (FRK) dan Formulir Evaluasi Diri (FED), silabus singkat harus ditampilkan pada situs program studi, dan pemenuhan jumlah dosen aktif per program studi minimal adalah 6 orang.

Sasaran pengajaran:

1. Penyusunan pedoman standar proses perkuliahan setiap semester.
2. Penyusunan pedoman beban kerja dosen (menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi).

3. Penyusunan dan pelaksanaan Formulir Rencana Kerja (FRK) dan Formulir Evaluasi Diri (FED).
4. Peningkatan kemampuan pengajaran unggul (*excellent teaching*).
5. Peningkatkan mutu proses pengajaran.
6. Peningkatan mutu tugas akhir.

Target dan indikator capaian pengajaran:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Pedoman standar proses perkuliahan	Penyusunan pedoman standar proses perkuliahan setiap semester	Dokumen pedoman dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Pedoman beban kerja dosen	Penyusunan pedoman beban kerja dosen	Dokumen pedoman dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Pelaksanaan Formulir Rencana Kerja (FRK) dan Formulir Evaluasi Diri (FED)	Penyusunan dan pelaksanaan Formulir Rencana Kerja (FRK) dan Formulir Evaluasi Diri (FED)	Dokumen pedoman dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	Peningkatan kemampuan pengajaran unggul	Pelaksanaan pelatihan atau lokakarya pengajaran unggul	Frekuensi tiap tahun	1	1	1	2	2
5.	Peningkatkan Mutu Proses Pengajaran	Rapat koordinasi materi kuliah antar dosen paralel atau tim dosen (<i>team teaching</i>)	Frekuensi per semester	1	1	1	1	1
		Pemuktakhiran silabus semester berjalan pada situs <i>web</i> Program Studi	Frekuensi tiap semester	0	1	1	1	1
		Pengembangan <i>e-learning</i> pendukung pembelajaran	Persentase Jumlah dosen pengguna <i>e-learning</i>	50%	60%	70%	80%	90%
		Penetapan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi	Beban mengajar (SKS)	12	12	12	12	12
		Pemantauan dan evaluasi perkuliahan oleh Program Studi	Frekuensi per semester	1	1	1	2	2
		Penilaian proses perkuliahan oleh mahasiswa	Frekuensi per semester	1	1	1	1	1
		Penggunaan Bahasa Inggris dalam perkuliahan	Jumlah kelas yang berbahasa Inggris per Program Studi	0	1	1	1	1

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
		Pertemuan dosen di kelas	Rata-rata jumlah pertemuan dosen per semester	14	14	14	14	14
		Peningkatan IPK lulusan	IPK	2,5	2,75	3,00	3,00	3,00
		Percepatan masa studi tepat waktu untuk diploma 3 (3 tahun) diploma 4 dan sarjana (4 tahun)	Rata-rata masa studi	3 dan 4	3 dan 4	3 dan 4	3 dan 4	3 dan 4
		Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Rata-rata masa tunggu lulusan (bulan)	3	3	3	3	3
6.	Peningkatan mutu tugas akhir	Menetapkan dosen pembimbing menyusun agenda penelitian (topik, deskripsi, dan referensi) untuk Tugas Akhir	Rata-rata jumlah topik per dosen	5	10	10	10	10
		Mengevaluasi buku pedoman penulisan Tugas Akhir	Pelaksanaan mutakhirkan pedoman	-	Ya	-	Ya	-
		Menetapkan jumlah maksimum bimbingan oleh setiap dosen pembimbing per semester	Rata-rata jumlah mahasiswa	10	10	10	8	8
		Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi konsultasi	10	12	12	12	12
		Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbing oleh Kaprodi	Frekuensi per semester	0	1	1	1	1

b. Pembelajaran

Gejala: Mahasiswa belum secara merata memahami proses pembelajaran di IT Del dan harapan hasil pembelajaran yang dituntut dari mereka. Pembinaan mahasiswa belum dilakukan secara terpadu untuk kegiatan kurikuler dan kokurikuler dan kurangnya koordinasi antara unit kemahasiswaan dan program studi. Belum ada pemberdayaan mahasiswa untuk mengasah kepedulian dalam memperhatikan permasalahan masyarakat.

Rumusan kebijakan: Mahasiswa IT Del adalah insan yang menuju dewasa, maka perlakuan terhadap mahasiswa harus membuat mereka lebih cepat dewasa. Semua dosen, tendik, dan mahasiswa bekerjasama untuk menciptakan lingkungan IT Del yang kondusif untuk tumbuhnya kedewasaan dan semangat belajar terbaik. IT Del mendorong agar kegiatan-kegiatan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam perancangan dan kemahiran dalam melakukan inovasi. Perlunya penyusunan pedoman pengalaman pembelajaran (*learning experience*) seperti pembelajaran inkuiri dan kolaboratif di IT Del. Prinsip yang digunakan adalah pembelajaran berbasis HET (*holistik, eksperiensial, dan transformasional*) untuk

membentuk nilai-nilai MarTuhan, Marroha, dan Marbisuk. Demikian juga dengan perlunya penyusunan panduan pendidikan karakter berasrama. Tim kemahasiswaan juga akan diminta untuk mengembangkan strategi prestasi mahasiswa IT Del untuk tampil pada pekan ilmiah mahasiswa nasional (PIMNAS). Perlunya program inovasi sosial untuk mengasah keterampilan kreativitas mahasiswa dalam menjawab permasalahan masyarakat. Mahasiswa perlu dilatih dengan kemampuan berpikir desain dan berpikir sistem dan belajar secara tim atau kolaboratif pada laboratorium sosial di Kawasan Toba.

Sasaran pembelajaran:

1. Penyusunan pedoman pembinaan karakter dalam kehidupan berasrama.
2. Penyusunan kebijakan organisasi kemahasiswaan dan kode etik mahasiswa.
3. Penyusunan pedoman strategi prestasi PIMNAS.
4. Pelatihan kepada mahasiswa misalnya kepemimpinan, berpikir sistem, dan berpikir desain.
5. Pengembangan prestasi mahasiswa (kokurikuler).
6. Pengembangan prestasi mahasiswa (ekstrakurikuler).
7. Pengembangan metode-metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*learner-centered education*) terhadap seluruh mata kuliah yang diberikan di IT Del.
8. Pemberian penghargaan mahasiswa berprestasi.
9. Peningkatan kemampuan lulusan.
10. Perluasan dan pemerataan akses beasiswa.

Target dan indikator capaian bidang pembelajaran:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Pedoman pembinaan karakter dalam kehidupan berasrama	Penyusunan pedoman pembinaan karakter dalam kehidupan berasrama	Dokumen dan pelaksanaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Kebijakan organisasi kemahasiswaan dan kode etik mahasiswa	Penyusunan kebijakan organisasi kemahasiswaan dan kode etik mahasiswa	Dokumen dan pelaksanaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Pedoman strategi prestasi PIMNAS	Penyusunan pedoman strategi prestasi PIMNAS	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	Pelatihan kepada mahasiswa	Pelaksanaan pelatihan kepemimpinan, berpikir sistem, dan berpikir desain	Frekuensi tiap semester	-	1	1	2	2
5.	Pengembangan Prestasi Mahasiswa (ko-kurikuler)	Peningkatan jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) – Kewirausahaan	Jumlah mahasiswa	0	1	1	2	2
		Peningkatan jumlah penerima dana hibah PKM – Artikel Ilmiah	Jumlah mahasiswa	0	1	1	2	2

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
		Peningkatan jumlah penerima dana hibah PKM - Penelitian	Jumlah mahasiswa	1	1	1	2	2
6.	Pengembangan Prestasi Mahasiswa (ekstrakurikuler)	Peningkatan prestasi nonakademik lomba atau kompetisi kreativitas dan teknologi	Jumlah prestasi	0	1	1	1	1
		Peningkatan prestasi non-akademik lomba atau kompetisi bidang seni atau olah raga	Skor Toefl	1	1	1	1	1
7.	Pengembangan metode-metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	Adopsi metode-metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (<i>learner-centered education</i>) terhadap seluruh mata kuliah yang diberikan di IT Del	Prosentase	5%	15%	25%	50%	75%
8.	Pemberian penghargaan mahasiswa berprestasi	Pedoman pemilihan mahasiswa teladan, berprestasi, dan lulusan terbaik	Pedoman dan pelaksanaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
9.	Peningkatan Kemampuan Lulusan	Pengembangan dan sertifikasi kompetensi tambahan untuk lulusan	Sertifikat per mahasiswa	0	1	1	1	1
		Kemampuan Bahasa Inggris	Skor Toefl	400	450	450	475	475
		Penggunaan paket aplikasi perkantoran (<i>office suite</i>)	Rata-rata Persentase	90%	95%	95%	100%	100%
10.	Perluasan dan pemerataan akses beasiswa	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa sumber eksternal beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	Jumlah mahasiswa	5	5	5	5	5
		Sumber eksternal Beasiswa Beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM)	Jumlah mahasiswa	5	5	5	5	5
		Sumber internal Beasiswa Pengembangan Prestasi	Jumlah mahasiswa	5	5	5	5	5
		Sumber eksternal dan internal Beasiswa Keluarga Kurang Mampu	Jumlah mahasiswa	5	5	5	5	5

c. Hubungan alumni

Gejala: Belum ada hubungan alumni yang aktif, terprogram, dan berkesinambungan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Rumusan kebijakan: Institut harus secara berkala melaksanakan penelusuran lulusan (*tracer study*) dan memberi kesempatan kepada Fakultas atau Program Studi untuk melaksanakan penelusuran secara lebih spesifik. Institut harus memberi kesempatan kepada Fakultas atau Program Studi untuk aktif berinteraksi dengan masyarakat profesi dan masyarakat pengguna lulusan serta pemangku kepentingan lainnya dalam rangka

kaji banding dan untuk mengetahui relevansi lulusan. Perlu adanya pengembangan pusat karir. Perlunya pengembangan program yang melibatkan para alumni dalam peningkatan mutu dan citra Institusi. Situs web tentang hubungan alumni dan rencana dan pelaksanaan kerjasama dengan alumni perlu dikembangkan.

Sasaran hubungan alumni:

1. Penyusunan pedoman pembinaan karir para mahasiswa pada setiap Program Studi.
2. Pelaksanaan studi pelacakan (*tracer study*) lulusan.
3. Pemantapan situs Ikatan Alumni IT Del.
4. Pengembangan jejaring alumni.
5. Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada pengembangan IT Del.

Target dan indikator capaian bidang hubungan alumni:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Pedoman pembinaan karir	Penyusunan pedoman pembinaan karir untuk setiap program studi	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Studi pelacakan lulusan	Pelaksanaan studi pelacakan lulusan	Pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Pemantapan situs Ikatan Alumni IT Del	Pemuktakhiran situs Ikatan Alumni IT Del	Mutakhirkan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	Pengembangan jejaring alumni	Penyempurnaan basis data alumni	Persentase jumlah alumni	30%	40%	50%	60%	80%
5.	Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada pengembangan IT Del	Penyusunan kebijakan organisasi kemahasiswaan dan kode etik mahasiswa	Dokumen dan pelaksanaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

d. Kurikulum

Gejala: Beberapa program studi belum mempunyai dokumen kurikulum secara lengkap. Belum begitu jelas posisi dan keunggulan dari setiap program studi dibandingkan dengan program studi sejenis baik yang ada IT Del maupun di perguruan tinggi lain. Belum semua program studi menampilkan informasi yang mutakhir pada situs program studi. Secara khusus belum ada pemahaman yang jelas antara perbedaan program studi TI baik pada jenjang D3, D4, dan S1. Ketidajelasan ini menyebabkan kebingungan baik di kalangan mahasiswa, pengguna, maupun dosen.

Rumusan kebijakan: Setiap program studi wajib melengkapi dokumen kurikulum. Penyusunan kurikulum harus mengacu pada standar KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Program studi diminta memutakhirkan situs *web* dengan menampilkan visi, misi, tujuan, kurikulum, silabus singkat mata kuliah, capaian pembelajaran (*learning outcomes*), profil lulusan, kegiatan kemahasiswaan, profil dosen, dan laboratorium. Para ketua program studi yang khususnya bidang informatika diminta untuk menampilkan struktur (*platform*) tentang posisi dan perbedaan antar jenis pendidikan (Sistem Informasi, Teknik

Komputer, dan Teknik Informatika) dan jenjang pendidikan (D3, D4, dan S1) yang kemudian ditampilkan sebagai informasi publik pada situs program studi. Perbedaan antara diploma dan sarjana dapat mengacu pada Washington Accord (WA) atau acuan setara lainnya. Kekuatan perancangan rekayasa pada setiap program studi harus tercermin dalam kurikulum dengan mengacu pada standar internasional seperti ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology*), inisiatif CDIO (*Conceiving, Designing, Implementing, and Operating*) sebagai kerangka pendidikan rekayasa, dan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2014 tentang Keinsinyuran. Setiap lima tahun sebaiknya dideklarasikan kurikulum baru terlepas dilakukannya perubahan terhadap kurikulum periode lima tahun sebelumnya. Kurikulum harus mencerminkan bagaimana melatih peserta didik untuk menyelesaikan masalah kompleks, multi disiplin, kerja kelompok, dan kreatif. Kurikulum yang ditetapkan seharusnya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan modal dasar nilai-nilai moralitas, pengetahuan, dan keterampilan pada lulusannya yang sejalan dengan tuntutan pasar kerja. Peninjauan kurikulum adalah bentuk komitmen IT Del untuk tetap melakukan pemuktahiran terhadap relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi. Peninjauan kurikulum hendaknya melihat relevansi dengan industri nasional dan daerah, mempertimbangkan perkembangan teknologi antara lain Industri 4.0, *Internet of Things* (IoT), ekonomi sirkular (*circular economy*), memperhatikan pembangunan tujuan keberlanjutan (*sustainable development goals*), dan mengamati perkembangan geopolitik dan ekonomi di tingkat Asia Tenggara. IT Del juga sudah dapat merencanakan pengembangan kurikulum program studi baru atau program studi magister yang dibutuhkan oleh industri dalam proses pembangunan nasional.

Sasaran pengembangan kurikulum:

1. Penyusunan pedoman evaluasi dan penyusunan kurikulum tahun 2018.
2. Penyusunan pedoman adopsi inisiatif CDIO (*Conceiving, Designing, Implementing, and Operating*) pada program studi di IT Del.
3. Keanggotaan IT Del dalam organisasi CDIO dan peninjauan anggota kelembagaan akreditasi internasional lainnya.
4. Penyusunan pedoman perbedaan diploma dan sarjana.
5. Peningkatan relevansi kurikulum.
6. Kelengkapan dokumen kurikulum.
7. Dokumen keunikan masing-masing program studi dan penampilan di situs *web*.
8. Rencana pengembangan program studi baru atau program studi magister.

Target dan indikator capaian bidang kurikulum:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Pedoman evaluasi dan penyusunan kurikulum baru	Penyusunan pedoman evaluasi dan penyusunan kurikulum tahun 2018	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Pedoman adopsi inisiatif CDIO pada program	Penyusunan pedoman adopsi inisiatif CDIO pada program studi di IT	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
	studi di IT Del	Del						
3.	Keanggotaan IT Del dalam organisasi CDIO	Pendaftaran anggota CDIO	Pengakuan menjadi anggota	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	Pedoman perbedaan diploma dan sarjana	Penyusunan pedoman perbedaan diploma dan sarjana	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	Peningkatan relevansi kurikulum	Pemuktakhiran kurikulum Program Studi	Pelaksanaan mutakhirkan kurikulum	Ya	Ya	-	-	-
		Mengevaluasi GBPP, silabus, kontrak perkuliahan, RPKPS pada setiap Program Studi	Mutakhirkan GBPP, silabus, kontrak perkuliahan, RPKPS	70%	75%	75%	80%	90%
		Menyusun modul/bahan Ajar	Persentase jumlah buku ajar	20%	25%	30%	50%	75%
6.	Kelengkapan dokumen kurikulum	Penyusunan dokumen kurikulum yang lengkap	Lengkap	Tidak	75%	100%	100%	100%
7.	Dokumen keunikan masing-masing program studi	Penyusunan dokumen keunikan program studi dan penampilan kurikulum di situs web program studi	Dokumen dan tampilan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
8.	Pengembangan program studi baru atau program studi magister	Penyusunan dokumen pengembangan program studi baru atau program studi magister	Dokumen rencana strategis program studi baru	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

e. Perpustakaan

Gejala: Perpustakaan masih belum mempunyai konsep pengembangan pada era informasi. Perpustakaan belum mengantisipasi perkembangan masa depan dengan adanya teknologi digital terutama dengan adanya peluang pendidikan jarak jauh (PJJ) dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Luasan perpustakaan tengah ditingkatkan tetapi belum ada alokasi ruangan untuk menampilkan karya-karya para sivitas IT Del.

Rumusan kebijakan: Perpustakaan IT Del perlu dikembangkan dengan tujuan: membuat perpustakaan IT Del sebagai simpul pengetahuan dan e-library. Target perpustakaan antara lain mendukung akreditasi setiap program studi mencapai skor 4, memperbaiki tampilan sistem informasi perpustakaan secara daring, melengkapi koleksi e-book, e-skripsi, e-thesis, dan lainnya, menambahkan tautan (*link*) dengan situs-situs *open source* yang ternama (bukan abal-abal), membuat Del Corner untuk menampilkan sejarah IT Del dan karya-karya sivitas, dan merencanakan dukungan terhadap *blended learning* dan pendidikan jarak jauh (PJJ).

Sasaran pengembangan perpustakaan:

1. Penyusunan rencana pengembangan perpustakaan yang mendukung pembelajaran di kampus dan pendidikan jarak jauh.
2. Peningkatan koleksi elektronik dan buku teks mutakhir.
3. Penyediaan ruangan *Del Corner* untuk pemajangan sejarah IT Del dan karya sivitas akademika.

Target dan indikator capaian bidang perpustakaan:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Rencana pengembangan perpustakaan yang mendukung pembelajaran di kampus dan pendidikan jarak jauh	Penyusunan rencana pengembangan perpustakaan yang mendukung pembelajaran di kampus dan pendidikan jarak jauh	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Peningkatan koleksi elektronik dan buku teks kontemporer	Langganan koleksi elektronik yang terbuka dan pembuatan direktori koleksi elektronika dan pengadaan buku teks kontemporer	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Ruangan <i>Del Corner</i> untuk pemajangan sejarah IT Del dan karya sivitas akademika	Penyediaan ruangan <i>Del Corner</i> untuk pemajangan sejarah IT Del dan karya sivitas akademika	Tersedia	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

f. Laboratorium

Gejala: Belum semua program studi memetakan kebutuhan laboratorium sesuai dengan kurikulum. Standar laboratorium belum berkembang dengan baik.

Rumusan kebijakan: Program studi diminta untuk melakukan pemetaan jenis praktikum dan kebutuhan laboratorium sesuai dengan kurikulum dan jumlah mahasiswa yang ada.

Sasaran pengembangan laboratorium:

1. Penyusunan rencana pengembangan (*master plan*) laboratorium.
2. Penyediaan fasilitas laboratorium sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang mendukung capaian pembelajaran.
3. Pelatihan teknisi atau dosen pembina untuk mendapatkan sertifikat kompetensi pengoperasian laboratorium.

Target dan indikator capaian pengembangan laboratorium:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Rencana pengembangan laboratorium	Penyusunan rencana pengembangan laboratorium	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
	program studi atau fakultas							
2.	Penyediaan fasilitas laboratorium sesuai dengan standar pendidikan	Pengadaan fasilitas laboratorium sesuai dengan standar pendidikan tinggi	Sesuai	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Sertifikasi teknisi atau dosen pembina	Pelatihan teknisi atau dosen pembina untuk mendapatkan sertifikat kompetensi	Sesuai	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

g. Sistem informasi dan jaringan internet

Gejala: Internet menjadi lambat dengan pertambahan jumlah mahasiswa. Beberapa mahasiswa ditengarai boros dalam menggunakan internet. Adanya keluhan mahasiswa mengenai akses jaringan internet nirkabel (WiFi). Sistem informasi akademik belum berkembang secara menyeluruh.

Rumusan kebijakan: Perlunya asesmen untuk penambahan kecepatan internet. Perlu adanya pembatasan atau pemberian kuota penggunaan internet. Sistem informasi akademik perlu pula diperbaiki.

Sasaran pengembangan jaringan internet:

1. Penyusunan rencana pengembangan kapasitas internet.
2. Penyediaan pedoman penggunaan internet.
3. Peningkatan aksesibilitas informasi akademik, misalnya Kartu Rencana Studi (KRS), jadwal mata kuliah, nilai mata kuliah, transkrip akademik, lulusan, dan dosen.

Target dan indikator capaian jaringan internet:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Rencana pengembangan kapasitas internet	Penyusunan rencana pengembangan kapasitas internet	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Pedoman penggunaan internet	Penyediaan pedoman penggunaan internet termasuk batasan penggunaan Internet	Dokumen	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Aksesibilitas informasi akademik	Penyediaan aksesibilitas informasi akademik dengan jaringan luas (WAN)	Aksesibilitas WAN	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

h. Sistem Penjaminan Mutu

Gejala: Sistem penjaminan mutu masih berjalan secara parsial dan belum ada kebijakan serta manual mutu pada tingkat fakultas dan program studi yang menjadi pedoman dalam melakukan penjaminan mutu.

Rumusan kebijakan: Satuan Penjaminan Mutu segera mengembangkan kebijakan mutu dan manual penjaminan mutu termasuk formulir-formulir yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu. Para dosen perlu mendapatkan pelatihan penjaminan mutu pendidikan tinggi untuk meningkatkan kesadaran dan pembentukan budaya mutu.

Sasaran pengembangan Sistem Penjaminan Mutu:

1. Penyusunan manual, standar, dan formulir penjaminan mutu tingkat fakultas dan program studi.
2. Pembentukan gugus kendali mutu dan pemantauan pelaksanaan di tingkat fakultas dan program studi.

Target dan indikator capaian Sistem Penjaminan Mutu:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Dokumentasi manual, standar, dan formulir penjaminan mutu tingkat fakultas dan program studi	Penyusunan manual, standar, dan formulir penjaminan mutu tingkat fakultas dan program studi	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Pelaksanaan gugus kendali mutu di tingkat fakultas dan program studi	Pembentukan gugus kendali mutu dan pemantauan pelaksanaan di tingkat fakultas dan program studi	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

7. KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN

a. Penelitian

Gejala yang dirasakan: Kegiatan penelitian dan produktivitas publikasi secara per kapita masih rendah. Belum semua dosen berhasil mempublikasikan penelitiannya pada jurnal nasional dan internasional terindeks SCOPUS. Hanya sebagian kecil dosen yang berusaha mendapatkan hibah penelitian. Demikian juga belum ada perhatian pada peningkatan komersialisasi hasil-hasil inovasi yang bersumber dari program studi atau laboratorium.

Rumusan kebijakan: Budaya penelitian perlu dikembangkan lebih baik lagi dengan mewajibkan setiap dosen mempunyai agenda dan peta jalan penelitian. Setiap GBK dapat melakukan lokakarya setiap semester untuk memperkenalkan peta jalan penelitian dan membuat proposal paling tidak dua proposal setiap dosen untuk setiap proposal. Mahasiswa sudah dapat diikutsertakan dalam pembuatan proposal. Hibah internal masih perlu dianggarkan tetapi sudah perlu peningkatan standar publikasi. Dosen juga diberikan target untuk menghadirkan dana-dana penelitian dari Kemenristekdikti paling tidak satu kali dalam dua tahun baik sebagai anggota maupun ketua tim peneliti. Kontribusi intelektual bukan hanya dalam bentuk jurnal tetapi juga buku teks, hak cipta, dan paten. Demikian juga dengan perlunya pemantauan pencapaian standar kontribusi intelektual. Program pendampingan untuk publikasi perlu dilakukan di dalam GBK. Setiap tahun sudah dapat dilakukan sejenis pameran untuk menampilkan karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Dosen juga diberikan

kesempatan untuk menyampaikan hasil penelitiannya pada mimbar ilmiah yang dapat dilakukan setiap bulan. IT Del juga perlu membuat rencana pengembangan pusat-pusat penelitian, pusat kekayaan intelektual, dan inkubator bisnis.

Sasaran pengembangan Sistem Penelitian:

1. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa.
2. Peningkatan mutu dan relevansi penelitian dosen.
3. Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh HAKI.

Target dan indikator capaian Sistem Penelitian:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Penelitian dosen yang dibiayai internal	Persentase jumlah penelitian	50%	60%	60%	80%	80%
		Penelitian dosen yang dibiayai eksternal	Persentase jumlah penelitian	5%	10%	15%	15%	25%
		Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat	10%	15%	15%	20%	20%
2.	Peningkatan mutu dan relevansi penelitian dosen	Mengikutsertakan dosen pada <i>Training for training</i> (TOT) metodologi penelitian	Persentase Jumlah dosen yang diikuti	25%	30%	40%	50%	60%
		Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi pelatihan	1	1	2	2	2
		Meninjau buku pedoman penelitian	Pelaksanaan revisi pedoman	-	Ya	-	Ya	-
		Publikasi hasil penelitian	Inter-nasional	5%	5%	10%	15%	20%
			Nasional	20%	30%	40%	50%	60%
Lokal	75%	65%	50%	45%	20%			
3.	Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh HAKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh paten dan HAKI	Jumlah Hak Paten atau HAKI	0	3	3	5	5

b. Pengabdian

Gejala: Kegiatan pengabdian kebanyakan bersifat bakti sosial. Belum ada perencanaan setiap program studi dalam kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian masih terkait dengan kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Belum ada kegiatan pengabdian yang mencerminkan kepedulian sosial terhadap industri kecil dan menengah dan pemberdayaan masyarakat lokal. Ditambah lagi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna diakui sebagai angka kredit cukup satu kegiatan pengabdian masyarakat saja, sehingga dosen merasa puas kalau sudah satu kali melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Rumusan kebijakan: Setiap program studi diwajibkan merumuskan peta jalan pengabdian. Para mahasiswa juga sudah dapat diajak berpartisipasi dalam mengisi program pengabdian sesuai dengan peta jalan yang telah dikembangkan. Adanya alokasi dana pengabdian yang diberikan kepada setiap program studi sesuai dengan standar BAN PT. Kegiatan pengabdian juga mencakup inovasi sosial dalam menjawab permasalahan masyarakat. Perlu adanya aturan untuk mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat paling tidak satu kali dalam setiap semester. IT Del juga sudah dapat mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) baik untuk kebutuhan internal maupun untuk melayani masyarakat dan industri sekitarnya. Sebagai Institut bidang teknologi, IT Del turut menerapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sesuai dengan Permenakertrans No. 5 Tahun 2012 dengan melakukan pelatihan kerja pada lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi (Pendidikan Kejuruan, Vokasi dan Diklat) dan Sertifikasi Kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). IT Del akan membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P-1 untuk kepentingan IT Del dalam melaksanakan program sertifikasi kompetensi tambahan bagi para mahasiswa.

Sasaran pengembangan Sistem Pengabdian:

1. Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peningkatan karya pengabdian dosen untuk memperoleh HAKI.

Target dan indikator capaian Sistem Pengabdian:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa	PKM yang dibiayai sendiri oleh dosen	Persentase Jumlah Dosen dalam pelaksanaan PKM	5%	4%	3%	2%	1%
		PKM yang dibiayai LPPM IT Del (internal)	Persentase Jumlah Kegiatan dalam pelaksanaan PKM	30%	35%	40%	45%	50%
		PKM yang dibiayai oleh Eksternal	Persentase Jumlah Dosen dalam pelaksanaan PKM	5%	10%	15%	20%	25%
		Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat pelaksanaan PkM	40%	45%	50%	55%	60%
2.	Peningkatan karya pengabdian	Merencanakan pengabdian unggulan dosen yang	Jumlah HAKI	0	2	2	4	4

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
	dosen untuk memperoleh HAKI	dapat diajukan untuk memperoleh HAKI						
3.	Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P-1	Menyediakan sertifikasi kompetensi tambahan bagi para mahasiswa IT Del	Jumlah sertifikasi per program studi	0	1	1	1	1

8. KEBIJAKAN ORGANISASI DAN MODAL MANUSIA

a. Struktur Organisasi

Gejala: Struktur organisasi belum menyangkut unit-unit penting sesuai dengan standar nasional.

Rumusan kebijakan: Perlunya penyusunan ulang struktur organisasi IT Del berdasarkan standar nasional. Perlu juga melengkapi uraian jabatan dan aliran kerja antar unit yang efektif. Pembagian tugas harus jelas, namun pola harus berdasarkan kerja kelompok (*team work*) yang saling mendukung.

Sasaran pengembangan Struktur Organisasi:

1. Perubahan struktur organisasi sesuai dengan standar pendidikan tinggi.
2. Penyusunan dan pemantauan indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) pada masing-masing unit.

Target dan indikator capaian Pengembangan Struktur Organisasi:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Perubahan struktur organisasi sesuai dengan standar pendidikan tinggi	Penyusunan struktur organisasi sesuai dengan standar pendidikan tinggi	Dokumen dan pelaksanaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Penyusunan dan pemantauan indikator kinerja pada masing-masing unit	Penyusunan dan pemantauan indikator kinerja kunci pada masing-masing unit	Dokumen dan pemantauan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

b. Perencanaan dan Penganggaran

Gejala: Perencanaan sudah dimulai dari tingkatan program studi dan belum ada standar menyeluruh dalam penyusunan anggaran.

Rumusan kebijakan: Perlunya mengembangkan sistem perencanaan dan penganggaran, serta sistem keuangan. RKA ditetapkan berdasarkan objektif dan sasaran IT Del. Setiap pengeluaran biaya harus dipertanggungjawabkan dan dijelaskan manfaatnya untuk IT Del. Perjalanan dinas dan pengembangan orang harus menghasilkan pengembalian (*return*) maksimal untuk dan dibagikan ke komunitas kampus. Semua pemasukan dana harus dikonsolidasi dan dikeluarkan sesuai RKA.

Penyusunan dan perubahan RKA harus dibahas bersama dengan Yayasan Del dan bilamana memungkinkan dibahas juga dengan Senat Akademik IT Del.

Kebijakan Rencana Kerja Tahunan adalah “Swadaya untuk mencapai standar nasional”. Artinya suatu upaya mandiri untuk memenuhi standar nasional yaitu pemenuhan persyaratan berdasarkan BAN PT dan kriteria peringkat nasional perguruan tinggi (PT). Standar Ban PT terdiri dari Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian, Standar 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu, Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan, Standar 4: Sumber Daya Manusia, Standar 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, Standar 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi, dan Standar 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama. Standar peringkat nasional PT terdiri dari: kualitas dosen, kecukupan dosen, akreditasi, kualitas kegiatan kemahasiswaan, dan kualitas kegiatan penelitian. Acuan target dalam penyusunan anggaran antara lain sebagai berikut. Keunggulan (*flagship*) dari setiap program studi harus nyata. Laboratorium harus memenuhi standar minimum untuk membentuk capaian pembelajaran (*learning outcome*). Pelatihan, lokakarya, kursus singkat, atau sertifikasi adalah investasi yang harus relevan dengan akreditasi dan reputasi IT Del. Dosen tamu dapat diundang satu kali dalam satu semester. Keanggotaan organisasi atau perhimpunan ilmiah paling sedikit 50% dari jumlah dosen. Pengadaan piranti lunak (*software*) supaya dapat berbagi dengan PS lain. Kegiatan lomba mahasiswa harus ikut dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional atau PIMNAS dan Simlitabmas. Dana pengabdian harus ada minimum 3 juta per dosen per Program Studi. Langganan jurnal nasional terakreditasi minimum 2 yang lengkap per Program Studi. Studi banding harus terkait dengan pelaksanaan perbaikan riil yang dilakukan di Program Studi. Pelatihan pembelajaran dan pengajaran dapat dilaksanakan oleh WR 1 dan SPM. Produktivitas publikasi perlu memenuhi skor 4 pada Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Penambahan jumlah dosen sesuai bidang aktif minimal supaya menjadi 6 orang.

Sasaran Sistem Perencanaan dan Penganggaran:

1. Pemantapan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran.
2. Pembuatan sistem perencanaan dan penganggaran.
3. Peningkatan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran.

Target dan indikator capaian Sistem Perencanaan dan Penganggaran:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Pemantapan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran	Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan Institusi	Sistem Anggaran Terpadu	60%	70%	75%	80%	90%
2.	Sistem aplikasi perencanaan dan penganggaran	Pembuatan sistem perencanaan dan penganggaran	Sistem aplikasi dan penggunaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Peningkatan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja	Ketertiban Pelaksanaan	60%	70%	80%	90%	100%
		Pengajuan dana kegiatan	Ketertiban	70%	80%	90%	100%	100%

		Waktu						
	Penggunaan dana/anggaran	Ketertiban Penggunaan	70%	80%	90%	90%	100%	
	Pertanggungjawaban Keuangan	Ketertiban Pertanggung-jawaban	90%	90%	95%	100%	100%	

c. Pengembangan Modal Manusia

Gejala: Pengembangan Modal Manusia atau Manusia yang bersumber daya baik dosen maupun tenaga kependidikan belum terkoordinir dengan baik.

Rumusan kebijakan: Perlu pengembangan Sistem Sumber daya Manusia, Rekrutmen dan Pengembangan Dosen dan Tendik, jenjang karir tenaga kependidikan, dan pelatihan tendik. Kecukupan dan pengembangan dosen tetap perlu diperhatikan. Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 36 jam/minggu. Dosen tetap dipilah dalam 2 kelompok, yaitu: dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dan dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS. Sebagai contoh, seorang dosen Bahasa Inggris yang mengajar mahasiswa PS Sistem Informasi, yang berasal dari PT sendiri, tergolong dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS akan diperoleh skor 4 (sangat baik): antara 17-23 untuk PS eksakta dan antara 26-34 untuk PS non-eksakta.

Paradigma bahwa dosen adalah modal insani IT Del, maka: perlu dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, harus memberikan kontribusi terbaik untuk IT Del, kinerja dosen dan tendik harus dievaluasi setiap periode dan diberi umpan balik agar berkembang sesuai dengan rencana, dikembangkan sistem mentoring, diberlakukannya sistem insentif berbasis kinerja dan dinilai 360%, penugasan harus institusional (penugasan kuliah, seminar, pelatihan, konsultasi, dan lainnya) dan pengalaman atau pengetahuan dari hasil penugasan harus di dibagikan, dan harus punya repositori untuk menyimpan pengetahuan dan pengalaman dosen dan tendik. Setiap dosen dan tendik harus dilibatkan sehingga tumbuh keterlibatan dan program sosialisasi harus lebih efektif.

Sasaran Pengembangan Modal Manusia:

1. Penyusunan perencanaan modal manusia (*man power planning*).
2. Pembentukan sistem karir dosen dan staf.
3. Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan atau pegawai.
4. Peningkatan kualifikasi dan profesionalisme dosen.
5. Perbaikan rasio dosen tetap terhadap mahasiswa.

Target dan indikator capaian Pengembangan Modal Manusia:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Perencanaan modal manusia	Penyusunan perencanaan modal manusia	Dokumen dan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
			pelaksanaan					
2.	Sistem karir dosen dan staf	Pembentukan sistem karir dosen dan staf	Sistem dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan atau pegawai	Mengikutsertakan pegawai dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	Jumlah pegawai per unit kerja	0	1	1	2	2
4.	Peningkatan kualifikasi dan profesionalisme dosen	Peningkatan jenjang pendidikan	Persentase Jenjang Pendidikan	S3 = 5%	S3 = 10%	S3 = 10%	S3 = 15%	S3 = 15%
		Peningkatan jabatan fungsional dosen	Persentase peningkatan jabatan fungsional	LK = 0%	LK = 2%	LK = 4%	LK = 4%	LK = 4%
		Menugaskan dosen untuk melaksanakan studi lanjut di DN maupun di LN	Jumlah dosen	2	2	2	2	2
		Sertifikasi dosen	Persentase Jumlah Dosen	20%	30%	40%	50%	60%
		Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi/asosiasi profesi dan/atau keilmuan, di dalam negeri ataupun luar negeri	Persentase Jumlah dosen	20%	30%	45%	50%	60%
5.	Perbaikan rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Rasio Dosen: Mahasiswa	1:23	1:23	1:23	1:23	1:23

9. LAYANAN DAN PRODUK UNGGUL

a. Layanan unggul

Gejala: Para dosen belum mempunyai kesadaran dan pencapaian dalam membuat layanan unggul dan produk unggul.

Rumusan kebijakan: IT Del perlu mendorong produktivitas layanan unggul seperti ciri khas (keunikan) program studi, pengujian, literasi, pelatihan, sertifikasi, dan sebagainya. Kontribusi keilmuan harus menjadi bagian dari peran dosen yang mampu berkiprah dalam proses inovasi hemat (*frugal*). Semua dosen harus tampil dalam panggung tridharma sesuai dengan talentanya. IT Del adalah panggung bagi semua dosen. Sudah harus muncul berbagai karya keunggulan pengajaran, kekayaan intelektual, dan kepakaran yang diakui oleh masyarakat sebagai hasil dari inovasi hemat. IT Del perlu mendorong produktivitas produk unggul seperti aplikasi perangkat lunak, gamifikasi, buku teks, hak cipta, data empiris, rahasia dagang, teknologi tepat guna, produk inovatif, materi pelatihan, dan karya intelektual lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat dan industri.

Sasaran pengembangan Layanan dan Produk Unggul:

1. Penyusunan pedoman pengembangan layanan dan produk unggul.
2. Penyusunan pedoman pembagian royalti dari hak kekayaan intelektual.

- Peningkatkan produktivitas kekayaan intelektual berbasis inovasi hemat.

Target dan indikator capaian Layanan dan Produk Unggul:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Pedoman pengembangan layanan dan produk unggul	Penyusunan pedoman pengembangan layanan dan produk unggul	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Pedoman pembagian royalti dari hak kekayaan intelektual	Penyusunan pedoman pembagian royalti dari hak kekayaan intelektual	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Produktivitas karya unggul dari inovasi hemat	Peningkatan layanan atau produk unggul berbasis inovasi hemat	Jumlah karya unggul inovasi hemat	0	5	5	7	7

10. PENDANAAN

a. Pendapatan

Gejala: Pendapatan IT Del masih bergantung pada pemasukan uang kuliah dan subsidi dari Yayasan Del.

Rumusan kebijakan: IT Del perlu mengembangkan berbagai sumber pendanaan seperti: kerjasama pendidikan dan pengembangan dengan Pemerintah Kota/Kabupaten ataupun lembaga komersial lainnya, layanan pelatihan dan sertifikasi, kontrak penelitian dan pengabdian, pengembangan Satuan Usaha Komersial (SUK), pengembangan taman inovasi yang didukung oleh adanya kontrak pertanian ataupun perkebunan tanaman endemik dan herbal, dan hadiah dan sumbangan dari alumni dan masyarakat baik untuk pengembangan pendidikan maupun beasiswa.

Sasaran pengembangan Sistem Pendapatan:

- Penyusunan strategi peningkatan pendapatan.
- Pembentukan unit usaha komersial.
- Pendirian taman inovasi.
- Pembuatan aplikasi untuk dana beasiswa IT Del.

Target dan indikator capaian Sistem Pendanaan:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Rencana strategi peningkatan pendapatan	Penyusunan rencana strategi peningkatan pendapatan di luar sumbangan, bantuan, dan pungutan pendidikan	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Pembentukan unit usaha komersial	Pedoman dan pembentukan unit usaha komersial	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Pengembangan	Studi kelayanan dan	Dokumen	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
	taman inovasi	pendirian taman inovasi kerjasama dengan Pemerintah Kota dan industri	dan pendirian					
4.	Peningkatan dana beasiswa	Pembuatan aplikasi untuk dana beasiswa IT Del	Aplikasi dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

11. SISTEM PEMELIHARAAN ASET

a. Manajemen Aset dan Sistem Pemeliharaan

Gejala: Belum adanya sistem pengkodean dan sistem informasi aset yang ada di IT Del. Belum adanya sistem pemeliharaan baik yang bersifat inspeksi rutin dan perbaikan berdasarkan permintaan.

Rumusan kebijakan: Perlunya pengembangan pengkodean dan sistem informasi aset. Harus ada evaluasi terhadap kinerja manajemen aset dalam menunjang proses perkuliahan. Perlu dikembangkan sistem pemeliharaan terjadwal dan pengaduan perbaikan. Harus ada evaluasi terhadap kinerja sistem pemeliharaan dalam menunjang proses perkuliahan. Perlu penerapan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) untuk menjaga kebersihan dan pemeliharaan fasilitas umum.

Sasaran pengembangan Sistem Pemeliharaan Aset atau Fasilitas:

1. Penyusunan sistem informasi aset.
2. Penyusunan sistem pemeliharaan.
3. Penerapan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
4. Penerapan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L).

Target dan indikator capaian Sistem Pemeliharaan Aset:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Sistem informasi aset	Penyusunan sistem informasi aset	Sistem dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Sistem pemeliharaan	Penyusunan sistem pemeliharaan	Sistem dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Penerapan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	Penerapan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	Pedoman dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	Penerapan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L)	Penerapan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L)	Pedoman dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

12. KEBIJAKAN SARANA PENUNJANG

a. Sumber daya Informasi dan Dukungan Teknis Teknologi Informasi

Gejala: Belum ada strategi pengembangan sumber daya informasi yang dibutuhkan secara internal. Belum ada strategi pengembangan dukungan teknis yang dibutuhkan secara internal.

Rumusan kebijakan: Perlu adanya strategi pengembangan sumber daya informasi berikut dengan strategi pengembangan sumber daya manusia. Harus ada evaluasi terhadap kinerja sumber daya informasi dalam menunjang proses perkuliahan. Perlu adanya strategi pengembangan Dukungan Teknis berikut dengan strategi pengembangan sumber daya manusia. Harus ada evaluasi terhadap kinerja dukungan teknis dalam menunjang proses perkuliahan.

Sasaran pengembangan Sistem Sumber Daya Informasi dan Dukungan Teknis:

1. Penyusunan rencana strategis pengembangan sumber daya informasi dan dukungan teknis.
2. Penyusunan sistem pelatihan dan pengembangan modal manusia untuk sumber daya informasi dan dukungan teknis.

Target dan indikator capaian Sistem Sumber Daya Informasi dan Dukungan Teknis:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Rencana strategis pengembangan sumber daya informasi dan dukungan teknis	Penyusunan rencana strategis pengembangan sumber daya informasi dan dukungan teknis	Dokumen dan pelaksanaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Sistem pelatihan dan pengembangan modal manusia	Penyusunan sistem pelatihan dan pengembangan modal manusia	Sistem dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

b. Kantin

Gejala: Belum ada strategi pengembangan kantin yang dibutuhkan untuk melayani pertambahan jumlah mahasiswa yang dapat mencapai 1500 orang pada tahun 2018.

Rumusan kebijakan: Perlu adanya strategi pengembangan kantin berikut dengan strategi pengembangan sumber daya manusia. Pengelolaan kantin dikembangkan menjadi unit pelaksana teknis (UPT).

Sasaran pengembangan Sistem Penjaminan Mutu:

1. Penyusunan manual mutu kantin dan pelaksanaan penjaminan mutu.
2. Penyusunan sistem keuangan dan persediaan kantin.

Target dan indikator capaian Sistem Kantin:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Manual mutu kantin dan pelaksanaan penjaminan mutu	Penyusunan manual mutu kantin dan pelaksanaan penjaminan mutu	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Sistem keuangan dan persediaan kantin yang akuntabel	Pemantapan sistem keuangan dan persediaan kantin	Sistem dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

c. Asrama

Gejala: Belum optimalnya kegiatan operasional dan pemeliharaan asrama untuk mendukung pendidikan karakter.

Rumusan kebijakan: Perlu adanya perbaikan manual dan standar operasional asrama sebagai yang mendukung pendidikan karakter.

Sasaran pengembangan Sistem Asrama:

1. Pemantapan manual dan standar operasional kehidupan berasrama.
2. Pelatihan pembina asrama.

Target dan indikator capaian Sistem Asrama:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Pemantapan manual dan standar operasional asrama	Pemantapan manual dan standar pendidikan karakter melalui kehidupan berasrama	Pedoman dan pelaksanaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Pelatihan pembina asrama	Pelatihan pembina asrama	Dokumen dan pelaksanaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

d. Perumahan dosen dan staf

Gejala: Belum ada strategi penyediaan perumahan dosen yang dibutuhkan seiring dengan penambahan jumlah dosen.

Rumusan kebijakan: Perlu adanya strategi pengadaan perumahan dosen secara swakelola.

Sasaran perumahan dosen dan staf:

1. Pengadaan lahan untuk perumahan dosen dan staf.
2. Pembangunan perumahan dosen dan staf.

Target dan indikator capaian Perumahan Dosen dan Staf:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Pengadaan lahan untuk perumahan dosen dan staf	Pembelian lahan untuk perumahan dosen dan staf	Lahan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Pembangunan perumahan dosen dan staf	Pembangunan perumahan dosen dan tenaga kependidikan	Pedoman dan rumah	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

e. Keamanan

Gejala: Belum ada strategi keamanan seiring dengan bertambahnya fasilitas asrama dan jumlah mahasiswa serta bahaya laten seperti narkoba dan paham radikal.

Rumusan kebijakan: Perlu pengembangan sistem keamanan, gardu jaga, dan CCTV.

Sasaran pengembangan Sistem Keamanan:

1. Penyusunan manual dan standar keamanan.
2. Peningkatan instrumen dan prasarana keamanan.

Target dan indikator capaian Sistem Keamanan:

No.	Program	Kegiatan	Indikator	Basis	Target Pencapaian			
					2018	2019	2020	2021
1.	Penyusunan manual dan standar keamanan	Penyusunan manual dan standar keamanan	Dokumen dan pelaksanaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Peningkatan instrumen keamanan	Pengadaan instrument dan prasarana keamanan	Lengkap	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

13. PENUTUP

Dokumen Rencana Operasional Transformasi IT Del Periode 2018-2021 memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat kuantitatif dan operasional masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai baik untuk jangka pendek (tahunan) maupun jangka menengah (tahun 2021). Target yang ditetapkan dalam dokumen ini berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi dan masukan dari berbagai unit kerja. Rencana operasional ini tentunya dapat dilakukan perubahan atau penyesuaian bila terjadi gejolak lingkungan di luar perkiraan atau adanya kendala teknis di lapangan. Rencana operasional ini hanya dapat dilaksanakan dengan adanya tekad yang kuat dari sivitas akademika untuk terlibat dan berkontribusi dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi IT Del.

Ditetapkan di Laguboti pada tanggal 22 September 2017

Institut Teknologi Del

Rektor,



Prof.Ir. Togar M. Simatupang, M. Tech., Ph.D.

Tembusan:

1. Ketua Pengurus Yayasan Del;
2. Kepala Yayasan Del Cabang Sumatera Utara;
3. Ketua Senat Akademik IT Del;
4. Para Wakil Rektor IT Del;
5. Para Dekan di lingkungan IT Del;
6. Para Ketua Program Studi;
7. Para dosen IT Del.